
MEMBANGKITKAN MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA SAAT PEMBELAJARAN SECARA VIRTUAL PADA MASA PANDEMI COVID 19

Oleh

Muhammad Adib Alfarisi¹, Heriyanto²

¹Mahasiswa Fakultas Syariah, Prodi Hukum Keluarga, IAIN Pontianak;

²Dosen Jurusan Administrasi Bisnis, Prodi DIV Administrasi Negara, Politeknik Negeri Pontianak

E-mail: ¹adibalfarisi19@gmail.com, ²heriyanto.radien@gmail.com

Article History:

Received: 05-07-2021

Revised: 15-09-2021

Accepted: 27-09-2021

Keywords:

Motivation, Learning, Covid-19

Abstract People worldwide were shocked by the emergence of the novel Covid-19 virus in early 2020, which first appeared in Wuhan City, the capital of Hubei Province, China. On March 1, 2020, the Minister of Health of the Republic of Indonesia finally reported that the Covid-19 virus had infiltrated Indonesia and infected its citizens. In efforts to overcome and reduce the spread of this dangerous virus, the Indonesian government has required restrictions on activities outside the home. The public has also been obliged to avoid crowds to avoid the spread. In addition, the Indonesian Ministry of Education and Culture also instructs that the learning system must be performed virtually. Online learning has been carried out by utilizing internet technology so that there are no face-to-face meetings between lecturers and students. However, in its implementation, some problems can interfere with the learning process virtually, especially concerning students the lack of learning motivation when carrying out online learning. This research is qualitative research that describes efforts to generate student learning motivation during virtual learning during the Covid-19 pandemic. Motivation to learn is the most crucial factor so that students can receive all learning effectively and efficiently. Therefore, the right stimulants are necessitated in order to arouse their motivation to learn. The research findings indicate what educators should do to increase student learning motivation online is to improve the ability of lecturers, determine appropriate and effective methods, optimize the use of facilities, select appropriate media and conduct periodic evaluations of learning.

PENDAHULUAN

Pada awal tahun 2020, dunia dikejutkan dengan wabah virus corona (*covid-19*) yang menginfeksi hampir seluruh negara di dunia yang mana berawal pertama kali Kota Wuhan, ibukota Provinsi Hubei, Tiongkok, dan pada tanggal 1 maret 2020 di laporkan oleh Menteri kesehatan Republik Indonesia bahwa Virus Indonesia sudah masuk di tanah air. Menurut WHO pada awal bulan Januari tahun 2020 telah menyatakan dunia masuk ke dalam darurat global terkait virus tersebut. (R. Sebayang, (2020, Januari 31) Ini merupakan salah satu fenomena yang sangat luar biasa terjadi di bumi pada abad ke-21, yang mana skalanya mungkin seperti Perang Dunia ke-II, karena event-event skala besar seluruhnya ditunda bahkan dibatalkan. Kemudian pernah terjadi hanya pada saat terjadi perang dunia saja, tidak pernah ada situasi lainnya yang dapat membatalkan event tersebut. Namun terhitung mulai tanggal 19 Maret 2020 sebanyak 214.894 orang terinfeksi virus corona, 8.732 orang meninggal dunia dan pasien yang telah sembuh sebanyak 83.313 orang. (N.R. Aida, (2020, Maret 19).

Kemudian di negara Indonesia telah mengeluarkan surat edarat bahwa pada kali ini terjadi wabah virus covid-19 yang menjadi status darurat bencana nasional telah masuk ke negeri ini pada saat terhitung dimulainya tanggal 29 Februari 2020 hingga 29 Mei 2020 terjadinya pandemi covid-19 dengan kurun waktu 91 hari lamanya. (N.W. Koesmawardhani, (2020, Maret 17). Langkah-langkah telah dilakukan oleh pemerintah untuk dapat menyelesaikan kasus luar biasa ini, salah satunya adalah dengan mensosialisasikan gerakan *Social Distancing*. Dengan kebijakan oleh pemerintah nasional guna mengurangi kegiatan masyarakat maka seseorang harus menjaga kesehatannya dengan pola hidup serba sehat dan memberlakukan 3M yaitu memakai masker, menjaga jarak, mencuci tangan yang mana guna memutuskan rantai covid-19 dengan mematuhi protokol kesehatan tersebut. (CNN Indonesia. (2020, Maret 14).

Dengan adanya regulasi oleh pemerintah Nasional bahwa menerapkan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) merupakan himbauan oleh pemerintah untuk melakukan pembatasan sosial yang efektif dan efisien guna tidak terjadinya wabah tersebut yang semakin luas penyebarannya. Tetapi banyak masyarakat yang tidak menyikapi hal ini dengan baik, seperti contohnya pemerintah sudah meliburkan lembaga pendidikan bahkan perguruan tinggi untuk tidak berkuliah atau bersekolah ataupun memberlakukan bekerja di rumah. (D Malik, (2020, Maret 14). Dalam usaha pembatasan sosial berskala besar bahwa untuk di dunia pendidikan mengeluarkan kebijakan secara signifikan sehingga berupa metode pembelajaran secara daring atau juga virtual.

Pembelajaran online ini dengan memanfaatkan teknologi guna meminimalisir sistem pendidikan kampus merdeka yang dituangkan oleh kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia dengan berskala internasional. Dengan adanya pembelajaran online ataupun virtual mampu meningkatkan prestasi pembelajaran mahasiswa secara baik dan berprestasi. Pembelajaran online pun juga menggunakan Google Classroom, Google Meeting, Whats'App Grup, Zoom meeting yang di monitoring oleh sistem E-Learning kampus guna memfasilitasi sarana dan prasarana kampus tersebut.

Pada proses pembelajaran tersebut dapat menjadi kurang aktif dan sehingga menimbulkan kejenuhan dalam menyampaikan materi ataupun mendiskusikannya.

Namun seorang mahasiswa diwajibkan untuk terus meningkatkan prestasi pembelajarannya guna mendapatkan nilai yang memuaskan. Oleh karena itu, selama proses pembelajaran secara online atau virtual diperlukannya pendorong sebagai penggerak mahasiswa memotivasi untuk meningkatkan prestasi belajar dengan memberikan pelayanan terbaik secara efektif dan efisien dalam menyampaikan materi pembelajaran tersebut.

Dengan adanya semangat pembelajaran secara efektif maka sebagai faktor pendukung ataupun pendorong untuk selalu meningkatkan kualitas proses belajar dan mengajar walaupun pembelajaran secara daring maka ada langkah-langkah dan metode yang efektif guna bahan ajar. Dengan demikian suatu keberhasilan yang dicapai bersama menggunakan metode-metode yang bervariasi, inovatif, meningkatkan kreatifitas proses pembelajaran online dapat berjalan efektif, sehingga motivasi belajar semangat berprestasi di masa pandemi ini teratasi kemudian terbiasa dengan situasi tersebut agar hasil selalu menjadi faktor terpenting supaya pada proses pembelajaran adanya interaktif, oleh karena itu diperlukan stimulan yang tepat agar bisa membangkitkan motivasi belajar.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini digunakan penelitian kualitatif dengan mendiskripsikan tentang membangkitkan motivasi belajar mahasiswa saat pembelajaran secara virtual pada masa pandemi covid 19.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada awal tahun 2020 merupakan dimananya terjadi wabah covid-19 muncul pertama kali Kota Wuhan, ibukota Provinsi Hubei, Tiongkok, dan pada tanggal 1 maret 2020 di laporkan oleh Menteri kesehatan Republik Indonesia bahwa Virus Indonesia sudah masuk di tanah air. Untuk menanggulangi dan mengurangi penyebaran virus di Indonesia maka pemerintah mengharuskan ada nya pembatasan kegiatan di luar rumah dan masyarakat juga diwajibkan untuk menghindari perkumpulan, berdasarkan instruksi dari Kemendikbud bahwa sistem pembelajaran dilakukan secara daring atau online. Pembelajaran online dilakukan dengan memanfaatkan teknologi internet sehingga tidak ada tatap muka dalam proses pembelajaran secara daring atau virtual. Dan tepatnya dibidang pendidikan khususnya di abad 21 mengalami perubahan yang signifikan terkait pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran. Alih-alih harus tatap muka, pembelajaran tersebut pun dengan menggunakan jaringan komunikasi yang baik atau dikenal dengan daring oleh I. E. Allen, Seaman, Poulin, dan Straut (2016) menjelaskan bahwa sistem pembelajaran tersebut minimal 80% dari materi yang ingin disampaikan secara daring ataupun virtual. Sedangkan sisanya untuk digunakan sebagai tatap muka jika diharuskan seperti praktikum bahkan tidak sama sekalipun.

Dengan adanya alternatif yang menawarkan fasilitas yang memadai guna mengakses secara efektif dan efisien pembelajaran online atau daring ini pula sebagai penentu waktu dan lokasi pembelajaran. (Broadbent & W. L., 2015). Selain itu juga, partisipan yang sangat dibutuhkan memiliki kesempatan besar untuk memberikan akses pembelajaran yang interaktif dalam bagian dari integral institusi pendidikan tinggi khususnya di perguruan tinggi se-Indonesia.

Terlepas dari keuntungan-keuntungan tersebut, terdapat tantangan tersendiri dalam pembelajaran daring atau virtual jika dilihat dari sisi pengajar dan pembelajar. Dalam pembelajaran daring, pengajar cenderung memberikan bahan materi yang terlalu sulit dan untuk mengembangkan situasi belajar seperti terisolasi ini dapat menyebabkan selama proses pembelajaran akan berpikir jenuh dan kurang aktif ataupun tidak menarik, dikarenakan bosan terhadap metode pembelajaran seperti itu maka pada akhirnya inilah memicu kegagalan sebenarnya (Capra, 2011). Oleh karena itu, adanya regulasi dan kebijakan yang terbaik selama proses pembelajaran daring untuk mempunyai kemampuan mengendalikan, mengelola, dan merencanakan serta mengevaluasi agar memotivasi pembelajaran online selama pandemi covid-19 tersebut. (Ally, 2004). Dengan mengingat pada dasarnya sifat dari pembelajaran secara daring atau virtual tersebut menurut B. K. Allen, Romney, Dey, dan Romney (2015) merupakan pembelajaran mandiri, maka kesuksesan pembelajaran daring atau online sangat bergantung pada kemampuan individu untuk mampu berinisiatif, inovatif, dan aktif dalam proses belajar mengajar selama proses tersebut guna untuk mendapatkan hasil yang memuaskan dan berprestasi dalam pembelajaran offline maupun online. (Wang, Shannon, & Ross, 2013; Lehmann, Hähnlein, & Ifenthaler, 2014).

Dengan menggunakan istilah *self-directed learning*, Knowles (1975) menjelaskan bahwa seorang individu dikatakan mandiri belajar ketika individu tersebut mampu berinisiatif sendiri tanpa bantuan pihak lain, sehingga mampu menentukan tujuan pembelajaran dengan memahami bahan ajar yang disampaikan oleh tenaga pengajar dan dikembangkan kita sendiri yang mana sesuai kurikulum proses kegiatan belajar mengajar selama pandemi covid-19 yang mengakomodir setiap pembelajaran online diakhir semester mampu memahami materi disampaikan dan juga dapat mengevaluasi dari proses pembelajaran tersebut. Dengan adanya semangat belajar dimiliki oleh tiap individu akan termotivasi selalu bertanggung jawab terhadap pembelajaran daring atau online tersebut meskipun tanpa pengawasan dan bimbingan secara langsung dari dosen (Keirns, 1999; Mota & Scott, 2014).

Sebagai orang yang telah melangkah menjadi dewasa maka adanya suatu kemandirian belajar mahasiswa diharapkan lebih tinggi dan mampu membawa dirinya upgrade melakukan hal-hal positif. Hal tersebut didasarkan pada pendapat Keirns (1999) bahwa orang dewasa memiliki karakteristik, antara lain memiliki kemandirian, memiliki peran aktif sebagai pembelajar, memiliki lebih banyak pengalaman sebagai sumber belajar, dan bertanggung jawab terhadap pembelajaran sendiri. Dengan semangat motivasi untuk berprestasi disampaikan oleh Diggory, Heckhausen, Butler, Birney, dan McClelland (1968) menjelaskan untuk meningkatkan diri sendiri dalam kegiatan proses belajar mengajar adanya keunggulan untuk ditingkatkan oleh tiap individu, meskipun dalam melakukan kegiatan tersebut memiliki kemungkinan berhasil atau gagal ditengah situasi pandemi covid-19 tersebut. Tetapi faktor yang terpenting adanya interaksi dan timbal balik proses pembelajaran online tersebut agar dapat memotivasi semangat berprestasi guna mengoptimalkan sikap dan strategi yang adaptif (selalu menyesuaikan keadaan) yang meliputi kemampuan untuk mempertahankan motivasi intrinsik, menetapkan tujuan yang akan dicapai, serta dapat memantau dirinya sendiri sehingga pada akhirnya mereka menjadi individu yang unggul dan semangat dalam belajar dimasa pandemi covid-19 sehingga berprestasi atas yang ia capai selama ini. (Alderman, 2004).

Berdasarkan penelitian tersebut untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa dimasa daring maka dilakukan hal-hal sebagai berikut :

1. Meningkatkan Kemampuan Tenaga Pengajar

Dengan adanya *softskill* dimiliki oleh tenaga pengajar maka yang menjadi faktor utama untuk memberikan materi saat pembelajaran online ini point terpenting berguna sebagai salah satu pendukung tiap individunya agar mereka mampu memahami materi disajikan saat perkuliahan tersebut.

2. Menentukan Metode Yang Sesuai Dan Efektif

Proses pembelajaran yang terbaik dalam mengefesiensi waktu dan efektif itu diperlukan adanya metode-motode yang bervariasi sehingga objek yang ingin disampaikan pada saat pembelajaran ialah mampu dipahami dan sesuai arahan, tujuan kedepannya dalam proses pembelajaran online dimasa pandemi covid-19 yang mana menekankan adanya regulasi serta kebijakan dengan langkah-langkah terbaik sebagai prioritas utama berguna bagi masing-masing individu mempunyai semangat untuk beprestasi dalam proses pembelajaran tersebut.

3. Mengoptimalkan Penggunaan Fasilitas

Penting dalam proses pembelajaran online dimasa pandemi covid-19 untuk mengoptimalkan penggunaan fasilitas dikarenakan kampus mampu memberikan pelayanan yang secara efektif bagi mahasiswa, sehingga dari segi fasilitas sarana dan prasarana guna kegiatan belajar mengajar (KBM) menjadi aktif.

4. Memilih Media Yang Sesuai

Pada kegiatan belajar mengajar (KBM) telah dilaksanakan dengan baik secara efektif dan efisien maka dengan adanya fasilitas sarana, prasarana yang sesuai pentingnya ada media untuk memfasilitasi terhadap proses pembelajaran online dimasa pandemi covid-19 tersebut, seperti Google Meet, Zoom Meeting, Google Classroom, dan Whats'App Grup.

5. Melakukan Evaluasi Secara Berkala Terhadap Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran online di masa pandemi covid-19 ini penting untuk digunakan. Hal ini dikarenakan mengevaluasi selama proses kegiatan belajar mengajar (KBM) selama satu semester ataupun dalam kondisi pandemi seperti ini melihat apakah efektif atau efisien dalam melangsungkan perkuliahan tersebut. Sehingga evaluasi yang dilakukan menjadi faktor utama dapat memberikan solusi kedepannya sebagai acuan guna adanya langkah dan metode yang terbaik untuk membangkitkan motivasi belajar tiap individu saat pembelajaran virtual pada masa pandemi covid-19.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, terlihat adanya motivasi berprestasi. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Adib Alfarisi dan Heriyanto (2021) menunjukkan bahwa semangat motivasi mahasiswa untuk berprestasi memiliki hubungan yang positif dan secara statistik signifikan dengan kemandirian belajar mahasiswa tersebut selama pandemi covid-19 dengan adanya dorongan tenaga pengajar agar selalu semangat dalam proses pembelajaran secara daring atau virtual. Penelitian ini bertujuan untuk membangkitkan motivasi belajar mahasiswa saat pembelajaran secara virtual pada masa pandemi covid-19, apakah dalam kategori lemah, sedang ataupun kuat. Dengan memeriksa keterkaitan kedua variable tersebut menjadi masukan dan pertimbangan bagi tenaga pengajar dalam mengevaluasi secara berkala terhadap pembelajaran online dimasa pandemi

tersebut.

KESIMPULAN

Berdasarkan penjelasan membangkitkan motivasi belajar mahasiswa saat pembelajaran virtual di masa pandemi covid-19 tersebut bahwa motivasi untuk berprestasi itu berhubungan positif secara signifikan dengan adanya faktor pendorong oleh dosen yang mana merupakan tolak ukur maupun pelayan bagi mahasiswa untuk memahami suatu mata kuliah yang disajikan. Dengan adanya dukungan teori-teori dipaparkan dan penelitian yang efektif dan relevan. Lebih lanjut motivasi yang menjadi faktor terpenting agar mahasiswa dapat menerima semua pembelajaran secara efektif dan efisien oleh karena itu diperlukan stimulan yang tepat agar bisa membangkitkan motivasi belajar.

Dengan adanya kebijakan atau regulasi terbaik untuk proses belajar mengajar selama pandemi covid-19 hendaknya menjadi hal yang perlu diperhatikan, mengingat kemampuan ini menjadi salah satu aspek ingin dicapai oleh perguruan tinggi guna menghasilkan lulusan yang siap bersaing di dunia kerja. Adanya sumbangan yang besar motivasi berprestasi mahasiswa guna menjadi salah satu pertimbangan bagi dosen untuk turut menumbuhkan motivasi berprestasi pada diri mahasiswa maka demikian meningkatkan motivasi belajar mahasiswa penting dimasa pandemi covid-19 walaupun secara daring atau online maka dilakukan hal-hal seperti meningkatkan kemampuan dosen, menentukan metode yang sesuai dan efektif, mengoptimalkan penggunaan fasilitas, memilih media yang sesuai dan melakukan evaluasi secara berkala terhadap pembelajaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih saya menyampaikan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam menyelesaikan penelitian ini terutama dosen pembimbing bapak Heriyanto, S. Sos., M.Si. Dan juga semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat terhadap pembaca dan sebagai acuan untuk referensi.

REFERENSI

- [1] Alderman, M. K. (2004). *Motivation for Achievement (Possibilities for teaching and Learning)* (2nd ed.). New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates, Inc.
- [2] Allen, B. K., Romney, G. W., Dey, P. P., & Romney, M. D. (2015). Collaborative Academic-Government Agile Development of a Cloud Prototype Fire Retardant Drop Log Application for Wildfire Management Bryan. *Journal of Research in Innovative Teaching*, 8(1), 99–115.
- [3] Allen, I. E., Seaman, J., Poulin, R., & Straut, T. T. (2016). Online Report Card: Tracking Online Education in the United States.
- [4] Retrieved March, 23, 2016.
- [5] Broadbent, J., & W. L., P. (2015). Self-Regulated Learning Strategies & Academic Achievement in Online Higher Education Learning Environment: A Systematic Review. *The Internet and Higher Education*, 27, 1–13. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.1016/j.iheduc.2015.04.007>
- [6] Capra, T. (2011). Online Education: Promise and Problems. *MERLOT Journal of Online Learning and Teaching*, 7(2), 288–293.

-
- [7] CNN Indonesia. (2020, Maret 14), Mengenal Social Distancing sebagai Cara Mencegah Corona. CNN Indonesia. Diunduh dari <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20200314102823-255-483358/mengenal-social-distancing-sebagai-cara-mencegah-corona>.
- [8] Diggory, J. C., Heckhausen, H., Butler, K. F., Birney, R. C., & McClelland, D. C. (1968). The Anatomy of Achievement Motivation. *The American Journal of Psychology*, 81(1), 136. <https://doi.org/10.2307/1420826>
- [9] D Malik, (2020, Maret 14). Anies Tutup Lokasi Wisata di Jakarta, Wisatawan Pindah ke Puncak Bogor Vivanews. <https://www.vivanews.com/berita/nasional/40497-anies-tutup-lokasi-wisata-di-jakarta-wisatawan-pindah-ke-puncak-bogor>?
- [10] Keirns, J. L. (1999). *Designs for Self Instruction: Principle, Process, and Issues in Developing Self-Directed Learning* (4th ed.). Massachusetts: Allyn & Bacon.
- [11] Lehmann, T., Hähnlein, I., & Ifenthaler, D. (2014). Cognitive, Metacognitive and Motivational Perspectives on Preflection in Self-Regulated Online Learning. *Computers in Human Behavior*, 32, 313–323. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2013.07.051>
- [12] Mota, R., & Scott, D. (2014). Education for Innovation and Independent Learning. In *Education for Innovation and Independent Learning*. <https://doi.org/10.1016/C2013-0-19177-5>
- [13] N.R. Aida, (2020, Maret 19). Update Virus Corona di Dunia: 214.894 Orang Terinfeksi, 83.313 Sembuh, 8.732 Meninggal Dunia Kompas.com. <https://www.kompas.com/tr-en/read/2020/03/19/081633265/update-virus-corona-di-dunia-214894-orang-terinfeksi-83313-sem-buh-8732>.
- [14] N.W. Koesmawardhani, (2020, Maret 17). Pemerintah Tetapkan Masa Darurat Bencana Corona hingga 29 Mei 2020. Detiknews. <https://news.detik.com/berita/d-4942327/pemerintah-tetapkan-masa-darurat-bencana-corona-hingga-29-mei-2020>.
- [15] R. Sebayang, (2020, Januari 31). Awas! WHO Akhirnya Tetapkan Corona Darurat Global. CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20200131060856-4-134146/who-akhirnya-tetapkan-corona-darurat-global>.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN